

BAB V

PENUTUP

Sebagai bab terakhir dalam skripsi, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari pemaknaan penelitian studi kasus ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian lapangan, secara umum ketiga hal pokok ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada IV, maka didapatkan kesimpulan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam pembelajaran tematik, sebagai berikut:

- A. Proses pembelajaran tematik secara daring dilakukan pada salah satu sekolah dasar di Kota Bekasi Utara menunjukkan tetap berjalan efektif. Proses pembelajaran tematik mudah di ikuti siswa, siswa lebih fokus melakukan pengamatan sesuai gaya belajar visual sehingga mempermudah siswa cepat memahami materi pembelajaran. Fokus selama melakukan pengamatan membuat kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah banyak melihat gambar atau video pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan siswa mendapat indikator mengenal masalah di kategori sangat baik, mengumpulkan dan menyusun informasi di kategori sangat baik, menganalisis argumen di kategori baik, mengevaluasi di kategori sangat baik, dan penjelasan di kategori cukup.
- B. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam menyelesaikan masalah materi peristiwa bumiku (peristiwa gerhana bulan) pada pembelajaran tematik adalah siswa dapat memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu (a) Indikator mengenal masalah, siswa mampu menuliskan informasi/fakta dengan menggambarkan peta pikiran dengan tepat dan jelas; (b) Indikator mengumpulkan dan menyusun informasi, siswa mampu menyusun informasi materi bacaan peristiwa gerhana bulan dengan tepat dan menjelaskan peristiwa gerhana bulan dengan fakta; (c) Indikator menganalisis argument, siswa mampu menuliskan identifikasi perbedaan dari peristiwa gerakan bulan dan gerhana bulan sesuai informasi bacaan dengan tepat; (d) Indikator mengevaluasi, siswa mampu memberikan makna hasil

pengamatannya, serta mampu menuliskan dampak sesuai peristiwa gerhana bulan dengan tepat; (e) Indikator penjelasan, siswa mampu mencapai simpulan dan mampu menggeneralisasikan simpulan dengan menjelaskannya secara tepat sesuai dari informasi dengan fakta.

Hal lainnya yang berkaitan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual pada awalnya masih dikategorikan siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah. Namun melalui pelaksanaan penelitian ini, ada perbaikan belajar pada kegiatan pembelajaran daring sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan berpikir kritisnya. Terlihat dari hasil tes subjek Vis-1 dan Vis-2 meningkat menjadi 85% artinya subjek masuk kategori kemampuan baik, subjek Vis-3 sebesar 90% artinya subjek masuk kategori kemampuan sangat baik.

- C. Faktor yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar visual adalah: (1) siswa diberi kesempatan melatih berpikir kritisnya; (2) siswa mendapatkan kesempatan mengeluarkan pendapat yang dimilikinya; (3) siswa mendapat kesempatan untuk memahami informasi/pengetahuan pada kondisi lain. Faktor yang menghambat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar visual adalah siswa khawatir ketika memberikan sebuah pendapat dan merasa takut salah dengan jawaban yang diberikannya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan secara teoritis maupun praktisi di Sekolah Dasar. Implikasi teoritis, penelitian ini menggunakan gaya belajar visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar dilihat dari proses pembelajaran mampu diikuti siswa dan lebih fokus melakukan pengamatan. Sehingga dapat meningkatkan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis, seperti mengenal masalah, mengumpulkan dan menyusun informasi, menganalisis argument, mengevaluasi, dan penjelasan. Implikasi praktis, penelitian ini melakukan proses pembelajaran tematik secara daring sesuai gaya belajar visual siswa di kelas VI pada materi peristiwa gerhana bulan. Dengan ini dapat digunakan sebagai inspirasi untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran tematik, khususnya kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti memberikan rekomendasi/saran beberapa hal sebagai berikut:

A. Bagi Guru

Untuk keberhasilan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik, guru harus memperhatikan gaya belajar siswa untuk melancarkan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Perlu diberikan pelatihan tentang gaya belajar visual pada pembelajaran tematik untuk para guru, agar dapat menerapkan beberapa gaya belajar visual dalam kegiatan pelaksanaan belajar.

B. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan masukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual. Pembaca harus memahami lebih dalam maksud dan tujuan penelitian ini agar dikembangkan lagi kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual sehingga kemampuan berpikir kritisnya semakin meningkat.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki gaya belajar visual baiknya siswa yang akan dipilih untuk penelitian disaring melalui tes gaya belajar visual terlebih dahulu.